

Penggunaan Zoom Meeting Sebagai Sarana Pembelajaran Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Intensif

Grisenda Wamesea ^{a,1}, Zainuddin Notanubun ^{a,2}, Sarah Sahetapy ^{a,3}

^a Universitas Pattimura, Indonesia

¹ z_notanubun@yahoo.co.id *

*korespondensi penulis

Informasi artikel

Received: 12 Maret 2022;

Revised: 28 Maret 2022;

Accepted: 3 April 2022.

Kata-kata kunci:

Keterampilan Membaca
Intensif;

Zoom Meeting.

Keywords:

Intensive Reading Skills;

Zoom Meeting.

: ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penggunaan zoom meeting sebagai sarana pembelajaran di masa pandemi Covid-19 dalam meningkatkan keterampilan membaca intensif siswa kelas IV SD Negeri 1 Latihan SPG Ambon. Pandemi sangat berdampak pada semua bidang termasuk bidang pendidikan. Bidang pendidikan sangat berperan penting. Teknologi mengalami perkembangan karena semua pendidik dan peserta didik dituntut untuk menguasai teknologi dalam menunjang berlangsungnya proses pembelajaran. Pembelajarannya dilakukan melalui jaringan atau kerap disebut daring. Banyaknya aplikasi belajar daring salah satunya adalah zoom meeting yang digunakan untuk melakukan proses pembelajaran. Metode yang digunakan dalam penelitian ini penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan dua siklus setiap siklus terdiri dari empat tahap yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan/observasi dan refleksi. Zoom meeting merupakan media pembelajaran yang efektif dalam menunjang proses pembelajaran, hal ini dapat dilihat dari meningkatnya keterampilan membaca intensif pada siklus II di mana semua peserta didik mencapai nilai ketuntasan. Pembelajaran menggunakan zoom meeting juga dapat melatih peserta didik dalam mengenal teknologi sejak usia dini.

ABSTRACT

Use of Zoom Meetings as a Means of Learning in Improving Intensive Reading Skills. This study aims to find out how to use zoom meetings as a learning tool during the COVID-19 pandemic in improving the intensive reading skills of fourth graders of SD Negeri 1 Exercise SPG Ambon. The pandemic has had a profound impact on all fields, including the education sector. The education sector plays an important role. Technology has developed because all educators and students are required to master technology in supporting the ongoing learning process. Learning is done through a network or often called online. There are many online learning applications, one of which is Zoom Meeting which is used to carry out the learning process. The method used in this research is classroom action research (CAR) using two cycles, each cycle consisting of four stages which include planning, implementation, observation and reflection. Zoom meeting is an effective learning media in supporting the learning process, this can be seen from the increase in intensive reading skills in cycle II where all students achieve completeness scores. Learning using zoom meetings can also train students to recognize technology from an early age.

Copyright © 2022 (Grisenda Wamesea dkk). All Right Reserved

How to Cite : Wamesea, G., Notanubun, Z., & Abdurachman, O. (2022). Penggunaan Zoom Meeting Sebagai Sarana Pembelajaran Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Intensif. *Sistem-Among : Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 2(1), 10–16. <https://doi.org/10.56393/sistemamong.v2i1.484>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Allows readers to read, download, copy, distribute, print, search, or link to the full texts of its articles and allow readers to use them for any other lawful purpose. The journal hold the copyright.

Pendahuluan

Pendidikan yang perlu untuk dikembangkan adalah pendidikan yang tentunya baik secara teoritis, praktis, dan secara filosofis. dalam dunia pendidikan sangat mengalami perkembangan seiring dengan semakin meningkatnya peradaban manusia dan perkembangan kurikulum (Salamor & Ritiauw, 2021) Proses pembelajaran memiliki peran penting sebagai usaha atau proses belajar mengajar dalam terciptannya suasana belajar yang efektif dan efisien dan menyenangkan Menurut (Bafada, 2005:11). proses pembelajaran adalah interaksi antara pendidik dan peserta didik yang terdapat komunikasi timbal balik untuk tercapainya keberhasilan peserta didik dalam belajar secara optimal (Rustaman, 2001; Gultom, 2011). Dalam pembelajaran pendidik memiliki peran penting untuk mentransfer ilmu yang dimiliki kepada peserta didik sehingga peserta didik memiliki pengetahuan dan pemahaman yang baru.

Pembelajaran saat ini diarahkan untuk belajar dengan bantuan teknologi dengan harapan akan membantu peserta didik untuk memahami materi pelajaran secara interaktif, efektif dan menyenangkan.

Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi saat ini semakin berkembang khususnya pada dunia pendidikan, dimana peserta didik dapat mengakses banyak informasi dari internet. dengan adanya Covid-19 pemerintah menganjurkan proses pembelajaran di sekolah digantikan dengan belajar dari rumah demi untuk mencegah tersebarnya Covid-19, untuk itu pendidik diharapkan memiliki kemampuan untuk kreatif dan inovatif dalam berkolaboratif dengan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Proses pembelajaran dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring dilaksanakan untuk dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik. Belajar di rumah dapat difokuskan pada pendidikan mengenai pandemi Covid-19 (Gultom, & Saragih, 2021).

Pembelajaran di sekolah dasar juga menggunakan pembelajaran daring melalui bimbingan orang tua. (Isman, 2016) pembelajaran daring merupakan pemanfaat jaringan internet dalam proses pembelajaran berlangsung, melalui zoom meeting pembelajaran harus disepakati oleh pendidik dan orang tua sehingga pada proses pembelajaran orang tua selalu ada untuk mendampingi anak. Melalui pembelajaran daring peserta didik memiliki keleluasan waktu untuk belajar, peserta didik dapat belajar dimanapun dan peserta didik dapat berinteraksi langsung dengan aplikasi yang digunakan oleh pendidik. Pembelajaran daring dapat terlaksana dengan baik apabila ada kerja sama yang baik antara pendidik, peserta didik, dan orang tua. Dengan menggunakan internet dalam pembelajaran maka pembelajaran akan semakin menarik dan interaktif (Aedi, 2015).

Zoom meeting merupakan aplikasi yang dibuat oleh Eric Yuan, yang diliris pada januari 2013, aplikasi zoom meeting dapat digunakan dengan mudah dan cepat dipahami cara menggunakannya, Zoom meeting dapat diakses di android, windows, dan OS mac. Zoom meeting digunakan sebagai alternatif untuk pertemuan tatap muka yang dengan mudah diakses oleh setiap pendidik dan peserta didik untuk menjaga kualitas agar proses pembelajaran tetap berjalan dengan lancar meski di tengah pandemi covid-19, Zoom meeting sebagai sarana pembelajaran yang efektif dalam melakukan pembahasan materi lewat share screeen dan komunikasi yang didukung oleh berbagai fitur yang sudah tersedia di Zoom meeting, namun hal yang sering terjadi ketika proses pembelajaran berlangsung peserta didik sering mencoret-coret layar sehingga dapat menghambat proses pembelajaran dan zoom meeting yang gratis memiliki waktu yang cukup cepat sehingga materi belum selesai dijelaskan waktu sudah selesai sehingga harus masuk kembali untuk melanjutkan pembelajaran.

Kemampuan membaca adalah salah satu peranan penting yang harus dikuasai oleh seseorang dalam membentuk kemahiran dalam berbahasa, lebih khususnya pada peserta didik. Dengan kegiatan membaca, akan mendapatkan banyak informasi, pengetahuan dan pengalaman (Tarigan, 2008) membaca merupakan salah satu proses yang dilakukan dan digunakan oleh pembaca untuk mendapatkan informasi yang akan disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis. Membaca di sekolah dasar merupakan landasan bagi peserta didik untuk menuju ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Oleh sebab itu membaca perlu mendapat perhatian dari pendidik, jika pada dasarnya

kurang pemahaman, maka pada tahapan pendidikan selanjutnya peserta didik akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dan memiliki pengetahuan selanjutnya.

Pentingnya membaca intensif yang merupakan kunci utama dari sebuah kegiatan membaca, karena menekankan aspek-aspek secara jelas untuk mendapatkan informasi. (Lalremruati 2019:2) berpendapat bahwa intensif merupakan jenis bacaan yang mengharuskan pembaca untuk membaca dengan penuh konsentrasi. Jenis bacaan ini memiliki tujuan yang tertentu. Tujuannya adalah untuk mencapai informasi dari teks yang sedang dibaca. Dapat dibandingkan dengan bacaan yang lebih luas, dimana pembaca membaca untuk kesenangan. Membaca intensif adalah kegiatan membaca yang dilakukan secara cermat agar peserta didik dapat memahami isi teks bacaan secara tepat dan benar. (Fitriah 2010:27). Membaca intensif merupakan kegiatan membaca yang harus dilakukan dengan penuh penghayatan dan ketelitian sehingga bisa timbul pemahaman yang tinggi. Dalam membaca intensif peserta didik dituntut untuk dapat memahami arti dan juga makna atau pesan yang disampaikan dalam sebuah bacaan agar dapat mendapatkan informasi baru yang dibutuhkan. Dengan membaca intensif yang memadai peserta didik akan lebih mudah memperoleh informasi dari berbagai sumber. Selain itu juga melalui membaca peserta didik mendapat kemudahan dalam memperluas pengetahuan juga pengalaman dan dapat mempertinggi daya pikir peserta didik. Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah yaitu bagaimana penggunaan zoom meeting sebagai sarana pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan membaca intensif siswa kelas IV SD Negeri 1 Latihan Spg Ambon.

Metode

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Latihan Spg Ambon, yang beralamat di jalan Dr Tamaela, Uremessing Kecamatan Nusaniwe Kota Ambon. Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 1 Latihan Spg Ambon yang berjumlah 22 orang. Dari 22 orang tersebut akan dilaksanakan tes awal dengan menentukan 9 orang sebagai subjek penelitian yaitu diambil dari 3 orang dengan kemampuan tinggi, 3 orang dengan kemampuan sedang, dan 3 orang dengan kemampuan rendah. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus yaitu setiap siklus dilakukan satu kali pertemuan. Dengan empat tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data yaitu melalui wawancara, observasi, dan tes/penugasan. Yang dinilai dalam penelitian ini adalah hasil tes akhir siklus I dan siklus II.

Hasil dan Pembahasan

Sebelum masuk pada siklus I dan siklus II peneliti melakukan prasiklus tes awal tentang keterampilan membaca intensif dengan memberikan beberapa soal. Kegiatan prasiklus dilaksanakan pada tanggal 28 juni 2021. Data yang di peroleh dari kemampuan awal peserta didik menunjukkan bahwa keterampilan membaca intensif peserta didik masih rendah karena rata-rata peserta didik belum mampu memahami teks bacaan yang dibacakan. Terdapat 5 orang peserta didik yang mencapai nilai KKM sedangkan 17 orang peserta didik belum mencapai nilai KKM.

Berdasarkan tabel 1 di dibawah terdapat 5 orang peserta didik yang mencapai nilai KKM sedangkan 17 orang peserta didik belum mencapai nilai KKM. Selanjutnya untuk memperbaiki prasiklus dilanjutkan pada siklus I yang dilaksanakan pada tanggal 19 juli 2021. Pada saat proses pembelajaran pendidik menanyakan kembali tentang materi pada prasiklus. Setelah itu pendidik menshare teks bacaan melalui zoom meeting dan menjelaskan cara membaca intensif sehingga peserta didik dapat memahami pokok-pokok bacaan. Selanjutnya pendidik memberikan kesempatan untuk peserta didik membaca teks bacaan yang sudah ditampilkan.

Tabel 1 Hasil Tes Awal Taha P Prasiklus

| No | Inisial Siswa | Aspek yang dinilai | | | NA | Ket |
|-----------|---------------|---|---|--|----|--------------|
| | | Menemukan gagasan pokok pada setiap paragraf melalui membaca intensif | Menemukan gagasan pendukung pada setiap paragraf melalui membaca intensif | Menuliskan kembali gagasan-gagasan pendukung yang terdapat pada paragraf | | |
| | | 0-25 | 0-25 | 0-50 | | |
| 1. | C.M | 23 | 17 | 34 | 74 | Baik |
| 2 | A.E.B | 20 | 20 | 33 | 73 | Baik |
| 3. | A.P | 20 | 20 | 33 | 73 | Baik |
| 4. | A.Q.A | 20 | 25 | 31 | 71 | Baik |
| 5. | F.T | 18 | 20 | 33 | 71 | Baik |
| 6. | E.M.P | 17 | 22 | 28 | 67 | Cukup |
| 7. | N.S.K | 16 | 23 | 25 | 64 | Cukup |
| 8. | R.A | 18 | 22 | 22 | 62 | Cukup |
| 9. | J.G.F | 17 | 23 | 21 | 61 | Cukup |
| 10. | S.S.M | 20 | 20 | 21 | 61 | Cukup |
| 11 | C.M | 18 | 21 | 21 | 60 | Cukup |
| 12 | M.K.G | 20 | 20 | 20 | 60 | Cukup |
| 13. | G.M | 19 | 20 | 21 | 60 | Cukup |
| 14. | G.G.P | 17 | 21 | 21 | 59 | Cukup |
| 15. | M.N.S | 17 | 19 | 22 | 58 | Cukup |
| 16. | A.L | 15 | 19 | 24 | 58 | Cukup |
| 17 | S.I.M | 15 | 19 | 21 | 55 | Kurang |
| 18 | S.S.L | 11 | 20 | 23 | 54 | Kurang |
| 19 | V.N.A | 15 | 16 | 19 | 50 | Kurang |
| 20 | M.M | 12 | 14 | 20 | 46 | Kurang |
| 21 | J.T | 10 | 15 | 20 | 45 | Kurang |
| 22 | N.B | 10 | 12 | 22 | 44 | Kurang |
| Rata-rata | | | | | 60 | Belum tuntas |

Setelah selesai membaca pendidik menjelaskan cara menentukan gagasan pokok dan gagasan pendukung yang terdapat pada teks bacaan tersebut. selanjutnya pendidik dan peserta didik melakukan tanya jawab tentang gagasan pokok dan gagasan pendukung yang terdapat pada paragraf satu dan dua. Pendidik memberikan tugas untuk peserta didik dalam menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung dari paragraf dan menulis kembali gagasan pendukung. Setelah proses pembelajaran berakhir pendidik dan peserta didik mengadakan refleksi untuk mengetahui tingkat keberhasilan pada proses pembelajaran.

Tabel 2 Hasil Tes Akhir Siklus I

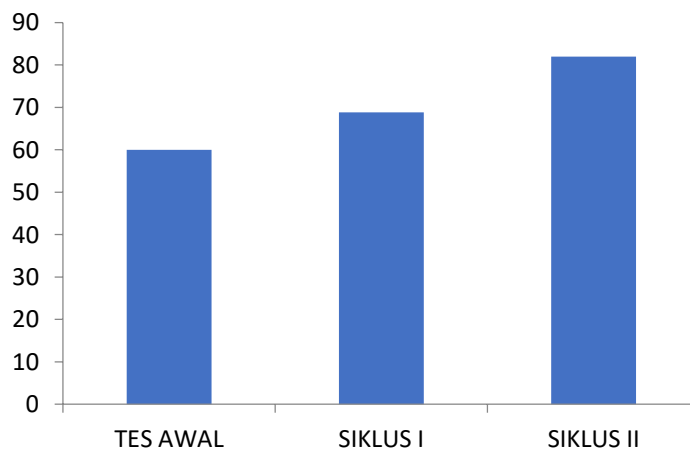
| No | Inisial Siswa | Aspek yang dinilai | | | NA | Ket |
|-----------|---------------|---|---|---|-------|--------------|
| | | Menemukan gagasan pokok pada setiap paragraf melalui membaca intensif | Menemukan gagasan pendukung pada setiap paragraf melalui membaca intensif | Menuliskan kembali gagasan-gagasan pendukung yang terdapat pada paragraph | | |
| | | 0-25 | 0-25 | 0-50 | | |
| 1. | C.M | 22 | 23 | 35 | 80 | Sangat Baik |
| 2 | A.E.B | 23 | 22 | 35 | 80 | Sangat Baik |
| 3. | A.P | 21 | 19 | 36 | 76 | Baik |
| 4. | E.M.P | 20 | 19 | 35 | 72 | Baik |
| 5. | N.S.K | 18 | 18 | 36 | 72 | Baik |
| 6. | R.A | 18 | 18 | 33 | 69 | Cukup |
| 7. | M.M | 16 | 18 | 33 | 67 | Cukup |
| 8. | J.T | 20 | 18 | 20 | 59 | Cukup |
| 9. | N.B | 20 | 10 | 15 | 45 | Kurang |
| Rata-rata | | | | | 68.88 | Belum tuntas |

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pada siklus I nilai yang diperoleh belum tuntas atau belum mencapai nilai KKM. Untuk itu dilanjutkan pada siklus II dengan berusaha untuk memperbaiki kekurangan yang terdapat pada siklus I. Siklus II dilaksanakan pada tanggal 22 juli 2021. Pendidik membagikan link kepada peserta didik untuk login ke zoom meeting setela peserta didik sudah hadir, pendidik memberikan salam, mengecek kehadiran peserta didik, dan mengawali dengan doa. Selanjutnya menyampaikan tujuan pembelajaran dan melaksanakan pembelajaran seperti pada siklus I. Adapun peningkatan pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3 Hasil Tes Akhir Siklus II

| No | Inisial Siswa | Aspek yang dinilai | | | NA | Ket |
|-----------|---------------|---|--|---|----|-------------|
| | | Menemukan gagasan pokok pada setiap paragraf melalui membaca intensif | Menemukan gagasan pendukung pada setiap paragraph melalui membaca intensif | Menuliskan kembali gagasan-gagasan pendukung yang terdapat pada paragraph | | |
| | | 0-25 | 0-25 | 0-50 | | |
| 1. | A.P | 25 | 23 | 38 | 86 | Sangat Baik |
| 2 | C.M | 25 | 24 | 35 | 84 | Sangat Baik |
| 3. | A.E.B | 25 | 23 | 36 | 84 | Sangat Baik |
| 4. | E.M.P | 24 | 22 | 37 | 83 | Sangat Baik |
| 5. | N.S.K | 24 | 22 | 37 | 83 | Sangat Baik |
| 6. | R.A | 21 | 22 | 37 | 80 | Sangat Baik |
| 7. | N.B | 22 | 21 | 37 | 80 | Sangat Baik |
| 8. | M.M | 21 | 22 | 36 | 79 | Baik |
| 9. | J.T | 20 | 23 | 36 | 79 | Baik |
| Rata-rata | | | | | 82 | tuntas |

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pada siklus II keterampilan membaca intensif siswa meningkat dibandingkan pada siklus I. Tujuan pembelajaran pada siklus II sudah tercapai, keaktifan peserta didik dalam pembelajaran juga begitu baik.



Ketuntasan Hasil Belajar Setiap Siklus

Berdasarkan hasil tes awal nilai ketrampilan membaca intensif peserta didik masih terlihat rendah, pada tahap prasiklus terlihat pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran membaca intensif masih kurang. Keterampilan peserta didik dalam menyelesaikan soal-soal yang berkaitan dengan membaca intensif belum begitu baik. Nilai yang diperoleh peserta didik pada tahap prasiklus masih terlihat rendah nilai rata-rata yang diperoleh dari tes awal adalah 60, sementara KKM yang ditetapkan di sekolah adalah ≥ 70 . Peserta didik yang tuntas berdasarkan KKM hanya 5 orang peserta didik dari 22 orang peserta didik. Penelitian dilakukan dengan dua siklus yaitu siklus I dan Siklus II. setiap akhir siklus peneliti memberikan tes untuk mengukur keberhasilan dalam pembelajaran. Pada siklus I nilai yang diperoleh belum mencapai KKM. Peserta didik yang belum tuntas pada siklus I sebanyak 4 orang. Nilai tinggi yang dicapai oleh peserta didik pada siklus I adalah 80, sedangkan yang terendah adalah 45. Nilai yang diperoleh pada siklus I cukup baik, namun masih ada kekurangan yang harus diperbaiki dan di tingkatkan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil tes keterampilan membaca intensif dengan menemukan gagasan pokok, gagasan pendukung dan menulis kembali gagasan-gagasan pendukung yang terdapat pada paragraf pada siklus II, menunjukkan peningkatan yang cukup memuaskan dibandingkan pada siklus I. nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik pada siklus II adalah 82. Nilai tertinggi yang dapat dicapai oleh peserta didik adalah 86, sedangkan nilai terendah adalah 79. Semua peserta didik pada siklus II telah mencapai nilai tuntas atau sudah melewati nilai KKM. Maka pelaksanaan tindakan kelas pada siklus II berhasil.

Simpulan

Penggunaan *Zoom Meeting* sebagai sarana pembelajaran di masa pandemic covid-19 dalam menggantikan kelas tatap muka secara langsung sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca intensif siswa kelas IV SD Negeri 1 Latihan SPG Ambon. Keberhasilan ini dapat dilihat dari tindakan pendidik dan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Pembelajaran menggunakan *Zoom Meeting* Juga menumbuhkan respon positif terhadap peserta didik dalam keterampilan membaca intensif. Hal ini terlihat dari partisipasi peserta didik yang meningkat dari siklus I sampai siklus II. Pembelajaran menggunakan *Zoom Meeting* dapat melatih kemampuan peserta didik dalam menggunakan teknologi sejak usia dini. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari siklus I adalah 69 dengan kategori cukup. Sedangkan hasil yang diperoleh pada siklus II adalah 82 dengan kategori baik. Hal ini membuktikan bahwa terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran ketrampilan membaca intensif menggunakan *Zoom Meeting* dapat berhasil dengan baik.

Referensi

- Aedi, Nur. (2015). *Dasar-dasar Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Gosyen Publising.
- Arikunto. (2008) *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto. (2006) *Metode Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta. Aneka.
- Bafadal Ibrahim. (2005). *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Elaine B. Johnson. (2007). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Fitriani, (2010). *Jurnal Hubungan Pendidikan Ilmiah Volume II 1 No.2*. Jakarta.
- Gultom, A. F. (2011). *Guru Bukan Buruh*. Malang: Servaminora.
- Gultom, A. F., & Saragih, E. A. (2021). *Beriman di Masa Pandemi*. Medan: CV. Sinarta.
- Isman, Mhd. (2016). *Pembelajaran Media Dalam Jaringan (Moda Jaringan)*. The Progressive and Fun Education Seminar.
- Johannes, N. Y., Ritiauw, S. P., Mahananingtyas, E., & Nurhayati, N. (2019). Implementasi Pembelajaran Berbasis Budaya Lokal Dalam Meningkatkan Sikap Positif Disiplin Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Terapan*, 3(2), 84.
<https://doi.org/10.30598/jbkt.v3i2.1054>
- Lamremruati, (2019). GRAPHIC Novels as Substitutions of Books to Improve. India's Higher Education Authority UGC Approved List of Jurnalis Serial Number 19:1. 1-5.
- Rustaman, (2001). Keterampilan Bertanya dalam Pembelajaran IPA. Dalam Hand Out Bahan Pelatihan Guru-Guru IPA SLTP Se Kota Bandung di PPG IPA. Depdinas.
- Salamor, L., & Ritiauw, S. P. (2021). Analisis Keberadaan Hidden Curriculum dalam Pengembangan Delapan Belas Karakter Bangsa pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 6(1), 34–43.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa